

ABSTRAK

Cerebro Vasculer Accident Infark adalah kelainan fungsi otak yang timbul mendadak yang disebabkan karena terjadinya gangguan peredaran darah otak. Klien dengan cva infark sering mengalami cacat berupa kelumpuhan anggota gerak, gangguan bicara, proses berpikir, daya ingat dan bentuk-bentuk kecacatan lain hingga menyebabkan kematian. Tindakan yang dapat diberikan untuk meningkatkan mobilitas otot adalah *range of motion*. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur yang bertujuan untuk mempertahankan *range of motion* saat serangan terjadi di ruang icu anastesi Rumah sakit Angkatan Laut Dr. Rumkital ramelan surabaya.

Metodenya yaitu studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada penerapan *range of motion*.

penerapan *range of motion* tehnik rehabilitas dan latian merupakan salah satu terapi lanjutan pada pasien stroke setelah fase akut, latihan ini diharapkan mampu mengembangkan kekuatan otot yang mengalami serangan fase fokal atau pun global yang mengakibatkan menurun nya atau melemah nya fungsi gerak tubuh. Penerapan *range of motion* selama empat hari, meningkatnya kekuatan otot dan mobilitas fisik tidak terganggu.

range of motion berpengaruh terhadap tingkat kekuatan otot. Pasien cva infark dapat menerapkan tehnik *range of motion* secara pasif di ruang icu anastesi Rumah sakit Angkatan Laut Dr. Rumkital ramelan surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan secara terus menerus *range of motion* terhadap pasien pasif maupun pasien aktif.

Kata kunci: *Cerebro Vasculer Accident Infark, Range of motion*